

**PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN  
PUSAT KERAJINAN TANGAN KHAS SILUNGKANG  
DI KAWASAN REVITALISASI KOTA SAWAHLUNTO**

Rahmat Fajri Busyra<sup>1</sup>, Nasril Sikumbang<sup>2</sup>, I Nengah Tela<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta

E-mail : [rahmatfajribusyra@gmail.com](mailto:rahmatfajribusyra@gmail.com), [Nasrilsikumbang@bunghatta.ac.id](mailto:Nasrilsikumbang@bunghatta.ac.id), [nengahtela@gmail.com](mailto:nengahtela@gmail.com),

---

**Abstract**

Kota Sawahlunto adalah salah satu kota di provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Kota yang terletak 95 km sebelah timur laut kota Padang ini, dikelilingi oleh 3 kabupaten di Sumatera Barat, yaitu kabupaten Tanah Datar, kabupaten Solok, dan kabupaten Sijunjung. Kota Sawahlunto memiliki luas 273,45 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 4 kecamatan dengan jumlah penduduk lebih dari 54.000 jiwa. Pada masa pemerintah Hindia Belanda, kota Sawahlunto dikenal sebagai kota tambang batu bara. Kota ini sempat mati, setelah penambangan batu bara dihentikan. Saat ini kota Sawahlunto berkembang menjadi kota wisata tua yang multi etnik, sehingga menjadi salah satu kota tua terbaik di Indonesia. Di kota yang didirikan pada tahun 1888 ini, banyak berdiri bangunan-bangunan tua peninggalan Belanda. Sebagian telah ditetapkan sebagai cagar budaya oleh pemerintah setempat dalam rangka mendorong pariwisata dan memcanangkan Sawahlunto menjadi "Kota Wisata Tambang yang Berbudaya".

**Kata Kunci:** Pusat Kerajinan, Kec. Lembah Segar, Kota Sawahlunto

---

**DESIGN AND DEVELOPMENT  
SILUNGKANG SPECIAL HAND CRAFTS CENTER  
IN THE REVITALIZATION AREA OF SAWAHLUNTO CITY**

Rahmat Fajri Busyra<sup>1</sup>, Nasril Sikumbang<sup>2</sup>, I Nengah Tela<sup>2</sup>

Student of Architecture Study Program, Faculty of Civil Engineering and Planning of Bung Hatta University

<sup>2</sup> Lecturer in Architecture Study Program, Faculty of Civil Engineering and Planning Bung Hatta University

E-mail : [rahmatfajribusyra@gmail.com](mailto:rahmatfajribusyra@gmail.com), [Nasrilsikumbang@bunghatta.ac.id](mailto:Nasrilsikumbang@bunghatta.ac.id), [nengahtela@gmail.com](mailto:nengahtela@gmail.com),

---

**Abstract**

Sawahlunto City is one of the cities in the province of West Sumatra, Indonesia. The city, located 95 km northeast of Padang, is surrounded by 3 districts in West Sumatra, namely Tanah Datar district, Solok district, and Sijunjung district. Sawahlunto City has an area of 273.45 km<sup>2</sup> which consists of 4 districts with a population of more than 54,000 people. During the Dutch East Indies government, the city of Sawahlunto was known as a coal mining city. The city was dead after coal mining was stopped. At present the city of Sawahlunto is developing into an old multi-ethnic tourist city, making it one of the best old cities in Indonesia. In the city which was founded in 1888, many old buildings are left over from the Netherlands. Some have been designated as cultural heritage by the local government in the context of encouraging tourism and declaring Sawahlunto to be a "Cultured Mining Tourism City".

**Key words:** Craft Center, Kec. Lembah Segar, Kota Sawahlunto